

PENERAPAN MODEL KONSELING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN  
MINAT BELAJAR SISWA/I DI SMP PERMATA HARAPAN BATAM

Oleh

Benteng MM Purba<sup>1</sup>, Ronald Sianipar<sup>2</sup>, Elisya Nita Anugrahni<sup>3</sup>, Fran Erikson<sup>4</sup>, Moralman Gulo<sup>5</sup>, Mery CL Gaol<sup>6</sup>, Andre Setiawan<sup>7</sup>, Hertina Mewani simangunsong<sup>8</sup>, Tirina Linda Sari<sup>9</sup>, Romaulina Sinaga<sup>10</sup>, Peronika Kristiani simbolon<sup>11</sup>, Minta Minaria<sup>12</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12</sup> Sekolah Tinggi Teologi Real Batam

E-mail: <sup>5</sup>[moralman16@gmail.com](mailto:moralman16@gmail.com)

**Abstract**

The community service program held at Permata Harapan Middle School aims to increase interest in learning and motivate students to have an enthusiastic spirit in completing their education. One of the efforts to make this happen, the PKM team created a counseling room for students as a place to find solutions to any difficulties they experienced. This counseling activity is a process to provide assistance in order to accompany students to find a way out of each of their problems. The method used in this activity is a qualitative descriptive method which is carried out in three stages. First is preparation, where the team makes observations at the activity site, then compiles what partners need, secondly implementation, this stage the team guides and conducts counseling for students and finally the evaluation stage which measures the extent to which this activity was successful. Through this activity students are motivated and experience an increased interest in learning to complete their education

**Keywords: Counseling, Motivation, Interest in Learning, Learners**

**PENDAHULUAN**

Konseling merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan untuk menolong seseorang menyelesaikan masalahnya. Kata “konseling” kerap dipahami dengan praksis pemberian nasihat kepada seseorang yang sedang dirundung masalah. Si pemberi nasihat dipandang memiliki tingkat rohani yang lebih baik atau setidaknya dari usia yang lebih tua.<sup>1</sup> Berniat juga mengatakan dalam tulisannya Ada dua oknum dalam proses konseling, yakni seorang penolong (konselor) dan yang ditolong (konseli). Dalam memberi arahan, seorang konselor tidak hanya menolong konseli sebagai bentuk rasa mengasihani melainkan menolongnya sebagai bentuk cinta kepada

konseli tersebut dengan tujuan memberdayakannya.<sup>2</sup> Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa konseling adalah sebuah misi yang mulia dimana memberi pertolongan bagi orang-orang yang memiliki kesulitan bahkan yang telah putus asa dengan keadaan yang dialaminya.

Menurut carolus tujuan dari konseling adalah menumbuhkan, mengembangkan, dan membantu individu diharapkan individu dapat menyelesaikan semua masalah yang dihadapi.<sup>3</sup> Dengan hal ini dapat dikatakan bahwa salah satu tujuan dari konseling adalah dengan membawa seseorang keluar dari keadaan yang terbebani mengalami kelegaan. Berdasarkan hasil observasi tim PKM pada mitra kegiatan,

<sup>1</sup> Nehemia Nome et al., “Edukasi Dan Upaya Konseling Kristen Bagi Remaja,” *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 9529–9544.

<sup>2</sup> Yang Berniat and Bunuh Diri, “PELAYANAN KONSELING TERHADAP REMAJA KRISTEN YANG BERNIAT BUNUH DIRI” (2023): 128–146.

<sup>3</sup> Carolus Borromeus Mulyatno, “Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Konseling Individual Pendekatan Realita Siswa Kelas IV ICP Minu Tratee Putera,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 2000 (2022): 1349–1358.

tim mendapatkan informasi bahwasanya peserta didik di SMP sekolah permata harapan mengalami penurunan motivasi serta minat dalam belajar dengan disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya masalah pribadi peserta didik, kurangnya bimbingan dari orang tua dan waktu pendidik yang tidak menyeluruh bagi peserta didik untuk memberi konseling satu dengan yang lain.

Berdasarkan topik pembahasan diatas maka tim pengabdian kepada masyarakat menyepakati untuk menerapkan model konseling sebagai bentuk kehadiran tim dalam memberi solusi bagi peserta didik untuk mengatasi masalah tentang lemahnya motivasi dan minat belajar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik di SMP permata harapan dengan melakukan bimbingan konseling sebagai upaya dalam memotivasi peserta didik dalam meningkatkan minat belajar mereka serta mampu menyelesaikan setiap masalah-masalah yang mereka hadapi. Smith dkk mengatakan bahwa motivasi sebagai daya bergerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas demi mencapai suatu tujuan.<sup>4</sup> Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat memberikan motivasi bagi peserta didik sehingga mendorong mereka mengatasi masalah yang dihadapi serta memiliki tekad dan minat yang tinggi dalam proses pembelajaran.

## METODE

Bentuk kegiatan ini yaitu Konseling terhadap peserta didik SMP permata harapan batam, dengan memberikan bimbingan serta motivasi agar mampu melewati setiap tantangan yang ada dan memiliki minat belajar yang kuat untuk mewujudkan pendidikannya. Melalui konseling ini tim pkm memberikan pengarahan dan solusi bagi peserta didik dari

berbagai persoalan yang dihadapi. Dalam kegiatan pkm ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan. Pertama ialah, tahap persiapan yang dimulai dari observasi lapangan kemudian menyiapkan materi serta dana dan keperluan lainnya untuk menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. tahap yang kedua adalah melaksanakan bimbingan dan konseling bagi peserta didik. dimulai dengan menjelaskan pengertian, manfaat, fungsi dan beberapa lainnya yang berkaitan tentang model konseling. Kemudian mendengarkan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh peserta didik dengan berbagai studi kasus yang ada lalu kemudian tim Pkm memberikan nasihat, motivasi dan pengarahan dalam menumbuhkan kembali motivasi dan minat peserta didik. Tahap yang terakhir adalah melakukan evaluasi sebagai tolak ukur atas hasil dari kegiatan pkm.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMP permata harapan batam dengan judul penerapan model konseling dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa/i. Dalam tulisan Moralman dkk mengatakan bahwa salah satu tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah melatih para mahasiswa untuk memiliki kemampuan akademis dan mampu menyebarluaskan ilmu pengetahuan serta menerapkannya.<sup>5</sup> Dengan demikian dalam pelaksanaan kegiatan pkm ini ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh tim Pkm untuk mewujudkan tujuan dari kegiatan ini sebagai berikut;

### Menjabarkan Materi Konseling

Pada kegiatan ini tim pengabdian kepada masyarakat menjelaskan kepada peserta didik tentang apa itu model konseling serta manfaatnya bagi kehidupan setiap manusia. Dimana dijelaskan bahwa konseling itu salah

<sup>4</sup> Maryam Muhammad, "PENGARUH MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN Maryam Muhammad MT's Negeri Tungkob Darussalam Kabupaten Aceh Besar" 4, no. 2 (2016).

<sup>5</sup> Moralman Gulo et al., "Penyuluhan Tentang Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan Dan Spritualitas Siswa SMP Swasta Hosannah Batam" 2, no. 1 (2023): 1–8.

.....

satu proses yang memberi bantuan kepada seseorang untuk mengatasi konflik atau masalah yang dihadapinya. Kemudian menjelaskan juga bahwa konseling itu memiliki fungsi yang sangat berguna bagi seseorang karena mampu memberi perkembangan baik secara mental maupun keberanian dalam terampil. Setelah itu memaparkan manfaat dari konseling tersebut yang mampu membantu seseorang untuk memahami dirinya sendiri dengan baik sehingga dapat mengembangkan setiap potensi yang ada dalam diri mereka menjadi suatu kelebihan.

Melalui penjelasan-penjelasan diatas dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik serta mendorong mereka untuk mengenali bakat dalam dirinya sehingga termotivasi dalam melakukan hal-hal yang berguna bagi kemajuan mereka. dengan memahami definisi, fungsi beserta manfaat dari konseling dapat meningkatkan minat peserta didik untuk belajar dengan lebih giat lagi sehingga termotivasi melakukan hal-hal yang positif.

### **Membuat Grup konseling**

Pada tahap berikutnya tim pengabdian kepada masyarakat membuat beberapa grup untuk memberikan konseling lebih mendalam kepada peserta didik. Tujuan dalam membuat berkelompok ini adalah untuk mendengarkan setiap keluhan dan persoalan para peserta didik terhadap turunnya minat dalam belajar serta minimnya upaya dalam mengatasi persoalan-persoalan yang ada. Pada proses peserta didik menceritakan keadaan mereka dan persoalan yang dihadapi tim pengabdian kepada masyarakat mengambil posisi sebagai pendengar terlebih dahulu untuk memahami keadaan peserta didik. Berdasarkan keluhan atau curhatan hati yang diceritakan oleh peserta didik maka dapat disimpulkan bahwa sangat perlu bagi mereka orang-orang yang membangkitkan kembali semangat dan motivasi mereka agar mampu memiliki motivasi yang benar dan minat belajar yang meningkat.

Dalam setiap grup yang dibentuk tim pengabdian kepada masyarakat menerapkan konseling kepada peserta didik dengan menasihatkan para peserta didik agar kelak menjadi orang-orang yang sukses dengan mengikuti setiap proses yang ada dengan baik, kemudian memotivasi setiap para peserta didik dengan beberapa kesaksian yang dialami dalam menghadapi setiap tantangan atau proses yang melatih kita menjadi orang-orang yang berhasil, mengarahkan para peserta didik untuk melakukan langkah-langkah apa yang bisa diikuti untuk menyelesaikan setiap persoalan mereka agar tidak salah arah dalam melakukan sesuatu. Dan yang terakhir mendoakan peserta didik agar menjadi anak-anak yang berhasil dikemudian hari. Melalui upaya ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.



### **Evaluasi kegiatan**

Kegiatan terakhir dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini ialah tahap evaluasi yang dilakukan dengan tujuan mengukur sejauh mana kegiatan PKM ini telah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil evaluasi yang dikumpulkan oleh tim pkm, para peserta didik memberi jawaban bahwasanya mereka sangat senang mengikuti kegiatan ini karena memperluas pemahaman mereka tentang konseling. Kemudian sangat membantu mereka karena mampu membangkitkan kembali semangat untuk lebih giat belajar serta motivasi-motivasi yang diberikan membuat mereka sadar ternyata proses itu baik untuk menjadikan kita sebagai orang-orang yang

berhasil. Dari jawaban yang didapatkan diatas maka tim pkm menyimpulkan bahwa kegiatan ini telah terlaksana dengan baik.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dengan terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul penerapan model konseling dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa/i. maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model konseling bagi peserta didik salah satu upaya dalam membangkitkan semangat siswa untuk belajar serta mendorong mereka dalam melakukan hal-hal yang positif yang membuat mereka maju dan mengenal kelebihanya. Kemudian motivasi yang diberikan menjadi hal yang utama sehingga para peserta didik memiliki arah yang benar dalam mengerjakan sesuatu.

### Pengakuan

Terima kasih banyak kepada K.Prodi pendidikan agama kristen STT Real Batam, Kepala LPPM STT Real Batam, kepala sekolah SMP Permata Harapan Batam, Bapak/Ibu Guru SMP pemat harapan dan para peserta didik SMP Permata Harapan yang telah mendukung dan bersedia menjadi mitra kegiatan kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terselengrakan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Berniat, yang, and bunuh diri. “pelayanan konseling terhadap remaja kristen yang berniat bunuh diri” (2023): 128–146.
- [2] Carolus borromeus mulyatno. “peningkatan motivasi belajar melalui konseling individual pendekatan realita siswa kelas iv icp minu tratee putera.” *Jurnal pendidikan dan konseling* 4, no. 2000 (2022): 1349–1358.
- [3] Gulo, moralman, mery cristina, lumban gaol, sisulince lelo, ebensaluran halawa, faldin adrianus bunga, moralman gulo, et al. “penyuluhan tentang bahaya merokok terhadap kesehatan dan spritualitas siswa

smp swasta hosannah batam” 2, no. 1 (2023): 1–8.

- [4] Muhammad, maryam. “pengaruh motivasi dalam pembelajaran maryam muhammad mts negeri tungkob darussalam kabupaten aceh besar” 4, no. 2 (2016).
- [5] Nome, nehemia, sozanolo zamasi, sorimuda sarumpaet, and linda zenita simanjuntak. “edukasi dan upaya konseling kristen bagi remaja.” *Journal on education* 5, no. 3 (2023): 9529–9544.